

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini digunakan beberapa macam metode untuk mengumpulkan informasi maupun data. Kemudian dirumuskan kedalam beberapa bagian, sehingga skripsi ini dapat dirumuskan secara sistematis, adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Field research adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung mendatangi responden.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu dusun Sobotuwo kecamatan Brati untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Lahan Sewa Tadah Hujan, Dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada pada rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Yaitu, suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Hal. 81

² Ariesto Hadi Soetopo dan Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, Hal. 1

Dalam penelitian ini penulis menelusuri permasalahan yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada lahan sewa tadah hujan

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid. Agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata mendefinisikan sumber primer "merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang pertama."⁴

Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah petani dari dusun Sobotuwo.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁵ Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut diantaranya seperti majalah, makalah, internet, jurnal dan lain-lain.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hal. 84-85.

⁵ Soerjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-Press, Jakarta, 1986, hal.12.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di dusun sobotuwo kecamatan Brati. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif melalui (Studi kasus di dusun Sobotuwo kecamatan Brati kabupaten Grobogan) sehingga memberikan informasi yang lengkap khususnya para petani.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kegiatan langsung keobyek penelitian, teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁶ Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya pertama adalah wawancara mendalam. Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam ataupun permasalahan-permasalahan yang ingin ditanyakan saat melakukan observasi dan berdasarkan pada tujuan penelitian atau dilakukan dengan interview kepada petani penggarap sawah tadah hujan pada sistem sewa.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan ata atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subsek dan objek peneliti secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam

⁶ S. Nasution, *Metodologi Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2002, hal. 113.

⁷ Dr. hamidi. M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi praktis pembuatan Proposal dan Laporan Penelitia*, UMM, Malang, 2004, hal., 72

para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada lahan tadah hujan dengan sistem sewa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

⁸ *Ibid.*, hal. 72.

⁹ Prof. DR. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 329

¹⁰ *Ibid.*, hal. 369

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu , Kepala Dusun sobotuwo dan Petani

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara dan observasi dan dokumentasi

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Obsevasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti itu kondisional.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal. 370.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 186.

¹³ Prof. DR. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 372-374

4. Mengadakan *Member Chek*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁶

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh miles dan huberman yaitu meliputi komponen-komponen yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi,

¹⁴ *Ibid.*, hal. 374.

¹⁵ *Ibid.*, hal 375.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 91

dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.¹⁷ Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada fokus penelitian tentang faktor-faktor yang reduksi data. Pada fokus penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat asyarakat pada lahan sewa tadah hujat di Dusun Sobotuwo Kecamatan Brati.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

¹⁷ Prof. DR. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 338

¹⁸ *Ibid.*, hal. 341.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 345.